

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kebijakan Profesionalisme guru dimaksudkan untuk meningkatkan mutu dan kesejahteraan guru, sehingga disambut positif oleh guru Minu Miftahul Falah Tegalkidul, Pasuruan. Guru Minu Miftahul Falah Tegalkidul, Pasuruan telah memperoleh sertifikasi guru sebanyak Enam orang dari tahun 2011 sampai 2023 dengan motivasi untuk meningkatkan kemampuan kerja agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di MI.
2. Guru Minu Miftahul Falah Tegalkidul, Pasuruan telah memiliki pemahaman profesionalisme guru, ciri-ciri guru profesional, upaya meningkatkan profesionalisme guru dengan baik. Adapun tingkat profesionalisme guru yang sudah bersertifikasi adalah tinggi. Indikatornya guru memiliki tingkat pemahaman profesionalisme dengan baik mampu mengembangkan pembelajaran sesuai tuntutan kebutuhan dan memiliki kepribadian yang patut diteladani.
3. Kebijakan Profesionalisme bagi guru-guru Minu Miftahul Falah Tegalkidul, Pasuruan berdampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru. Hal ini ditunjukkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas disertai disiplin dan tanggungjawab yang tinggi serta terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

## **B. Implikasi**

Dengan adanya kebijakan sertifikasi guru berimplikasi terhadap kesibukan guru dalam mengurus administrasi sebagai persyaratan sertifikasi, karena sertifikasi bagi guru swasta sangat penting hubungannya dengan meningkatkan kesejahteraan. Kondisi ini berakibat pada kehadiran guru dalam kelas yang kurang maksimal. Guru sering keluar untuk mengurus sertifikasi tentu dengan meninggalkan tugas mengajar, sehingga siswa banyak dirugikan.

## **C. Saran / Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat di sampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan sertifikasi maupun pelaksana kebijakan harus lebih ditingkatkan kualitasnya agar kebijakan sertifikasi dapat lebih berdaya guna dalam meningkatkan profesionalisme guru.
2. Guru-guru yang sudah bersertifikasi harus dapat menjadi contoh bagi guru-guru lain yang belum bersertifikasi. Kemampuan kerja dan motivasi berprestasi harus terus ditingkatkan a
3. gar mampu menjawab tuntutan kebutuhan masyarakat tentang pelayanan pendidikan.